

Ringkasan

Atas dasar instruksi Menteri Keuangan melalui Surat Keputusannya nomor 316/KMK/016/1994 tanggal 27 Juni 1994, Pertamina Unit Pemasaran V Surabaya telah menyalurkan kredit kepada Usaha Kecil dan Koperasi sebesar Rp.41.744.651.000,00, di mana sebesar Rp.22.678.932.500,00 atau 54,33 % disalurkan kepada Usaha Kecil. Dari jumlah dana yang telah disalurkan kepada Usaha Kecil tersebut di atas yang masuk dalam kualifikasi macet sebesar Rp.14.141.073.529,00 atau 62 %.

Tipe Penelitian ini adalah penjelasan (*explanatory research*) di mana di dalam penelitian ini diungkapkan adanya pengaruh variabel bebas *Spiritual Quotient* (X1), Kemampuan Kewirausahaan (X2) dan Intensitas Pelatihan (X3) terhadap variabel terikat Pengetahuan pengembalian kredit modal (Y).

Populasi penelitian ini adalah para Mitra Binaan di daerah Surabaya sebanyak 129 Debitur, namun setelah dilakukan pra penelitian ternyata hanya terdapat 101 Usaha Kecil yang masih ada. Dalam penelitian ini tidak dilakukan pengambilan sampel, sehingga penyebaran respondennya adalah total populasi.

Dari penyebaran 101 kuesioner yang kembali sebanyak 95 buah kuesioner dan yang *valid* untuk dilakukan analisis sebanyak 83 buah kuesioner dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Di mana dilakukan pengukuran nilai prediksi tingkat pengetahuan pengembalian kredit dengan menggunakan koefisien regresi yang tidak terstandarisasi $Y = a + b_1 X_1 + B_2 X_2 + b_3 X_3$ dan mengukur besarnya pengaruh

tiga variabel bebas yaitu *Spiritual Quotient* (X1), Kemampuan Kewirausahaan (X2) dan Intensitas Pelatihan (X3) penerima kredit terhadap variabel terikat Pengetahuan pengembalian kredit (Y) dengan menggunakan persamaan regresi yang terstandarisasi yaitu $Z_y = \beta_1 Z_{X1} + \beta_2 Z_{X2} + \beta_3 Z_{X3}$

Hasil analisis terhadap 83 buah kuesioner dengan menggunakan *standardized coefficients* (Beta) dapat diketahui bahwa ketiga variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap Pengetahuan pengembalian kredit (Y) yaitu *Spiritual Quotient* (X1) sebesar 0,9702, Kemampuan Kewirausahaan (X2) sebesar 0,8720 dan Intensitas Pelatihan (X3) sebesar 0,5650

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui bahwa itikad baik Debitur perlu mendapat perhatian dalam realisasi penyaluran kredit, dan secara teoritis hasil penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah bagi Program Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia, tentang pentingnya pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.

Saran yang diberikan antara lain

- ~ Bagi Pertamina UPMS V faktor itikad baik Mitra Binaan lebih mendapatkan perhatian dalam memberikan kredit, karena itu dalam pelatihan perlu adanya pembinaan akhlak.
- ~ Mitra Binaan, hendaknya amanah dalam menjalankan modal yang diterima.